

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil SDN Durbuk 2

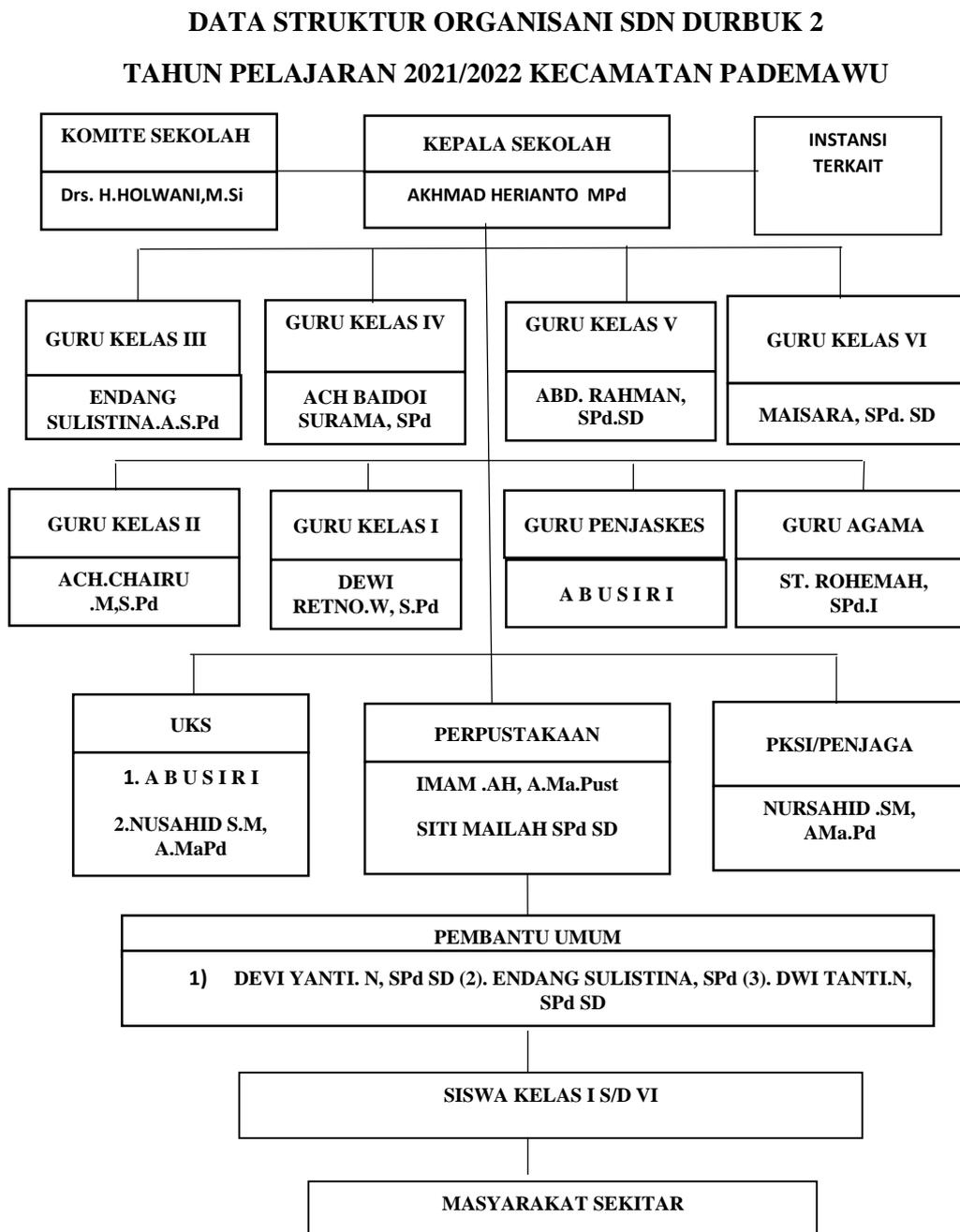
- a. Nama : SD Negeri Durbuk 2
- b. Nomor statistik sekolah : 101052602028
- c. NPSN : 20526797
- d. Alamat sekolah : Dusun Jarbuddih Desa Durbuk
- e. Kecamatan : Pademawu
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Status sekolah : Negeri
- i. Nilai Akreditasi Sekolah : B Skor = 81¹

2. Visi dan Misi SDN Durbuk 2

- a. **Visi** : Unggul dalam berprestasi, berbudaya dan berakhlak mulia
berdasarkan Imtaq dan Iptek (Berdaya mulia berimtaq Iptek.
- b. **Misi** :
 1. Melaksanakan Pembelajaran yang Inovatif, Aktif, Kreatif dan menyenangkan Serta mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Menumbuhkan rasa cinta tanah air, menghargai budaya bangsa dan taat terhadap ajaran agama Islam.
 3. Meningkatkan kerja sama antara warga sekolah dengan lingkungan sekitar.²

¹ Dokumen Sekolah, 06 Januari 2022

3. Struktur Organisasi SDN Durbuk 2



Gambar 4.1 Strktur Organisasi SDN Durbuk II

²Akhmad Herianto, Kepala Sekolah SDN Durbuk II, *Wawancara Langsung* (06 Januari 2022)

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengamatan Awal (Pra Siklus)

Pada tahap prasiklus ini dilihat dari pengamatan siswa masih cenderung pasif karena guru disana menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa cenderung diam dan tidak mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini sangat dibutuhkan metode yang sangat cocok kepada siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar.

Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti menerapkan model *Make A Match* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model ini sangat cocok untuk mengatasi masalah karena model ini lebih fokus terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan keaktifan siswa dapat meningkat. Sehingga peneliti menerapkan model yang sangat cocok kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan dan dapat dilihat nilai berikut ini sebelum menerapkan model *make a match*:

Tabel 4.1 Hasil Pembelajaran Prasiklus

No.	Nama	Nilai
1.	Alansyah Ariel Pratama	45
2.	Arimba April Leo	35
3.	Asyifa Nur Aprilia	45
4.	Asyifa Nurlita Syafika Ayu	65
5.	Firza Maulida Putri	25
6.	Ilham Firdaus	25
7.	Jumrotul Aini	30
8.	Melisa Angraini	30
9.	Melvy Octaviana Zalsabila	65
10.	Moh. Pandu Pradipta	45
11.	Nadira Arista Wandani	50
12.	Rafa Fathan Alfarizi	35
13.	Rio Mutazam Ramadhan	35
14.	Risky Ramadhan	35
15.	Sabrina Sabilia Putri	40
16.	Safinatul Jannah	65
17.	Sahebul Rahman	35

18.	Sayyid Darwis	35
	Jumlah	743
	Nilai rata-rata	41,27
	Persentase	16,66 %

Dilihat dari hasil pembelajaran diatas masih rendah hanya sebagian siswa yang tuntas, perlu di tingkatkan lagi karena persentasenya sangat rendah sebesar 16,66%, nilai rata-ratanya sebesar 41,27 dan peneliti menerapkan model pembelajaran *make a match* supaya keaktifan belajar siswa meningkat karena metode ini sangat cocok.

2. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Pada tahap prasiklus dijadikan acuan dalam melakukan suatu tindakan pembelajaran siklus 1 sehingga dapat mengetahui meningkatnya keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model *make a match*.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini membutuhkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu yang akan dilaksanakan
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Membuat kartu soal
- d) Menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti gambar-gambar panca indra
- e) Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung
- f) Menyiapkan evaluasi belajar

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan ke-1

Pada pertemuan yang pertama ini dilaksanakan pada hari selasa, pembahasan pada pertemuan ini menjelaskan tentang panca indra dan macam-macamnya. Semua siswa hadir mengikuti. Pembelajaran ini diawali dengan salam, membaca doa bersama, presensi dan memberikan motivasi sebelum ke pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang panca indra dan menggunakan media yang berkaitan dengan materi tersebut, selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan siswa berpartisipasi aktif. Setelah menjelaskan materi peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan kepada siswa dan membagi dua kelompok yaitu kelompok pertama soal, kelompok 2 jawaban. Kelompok pertama yang memenggang soal mencari jawaban kepada siswa yang memenggang jawaban dan dilanjutkan dengan menempelkan hasil dari mencocokkan kartu ke papan tulis. Setelah kegiatan akhir pembelajaran peneliti dan siswa membuat kesimpulan dan kemudian ditutup dengan doa.

b) Pertemuan ke-2

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari rabu, pembahasan pada pertemuan ini menjelaskan tentang cara merawat panca indra. Semua siswa hadir mengikuti. Pembelajaran ini diawali dengan salam, membaca doa bersama, presensi dan memberikan motivasi sebelum ke pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti peneliti menjelaskan materi cara merawat panca indra dan menggunakan media yang berkaitan dengan materi tersebut, selama pembelajaran

berlangsung peneliti juga melibatkan siswa berpartisipasi aktif. Setelah menjelaskan materi peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan kepada siswa dan membagi dua kelompok yaitu kelompok pertama soal, kelompok 2 jawaban. Kelompok pertama yang memanggag soal mencari jawaban kepada siswa yang memanggag jawaban dilanjutkan dengan menempelkan hasil dari mencocokkan karu ke papan. Setelah kegiatan akhir pembelajaran peneliti siswa membuat kesimpulan dan kemudian ditutup dengan doa.

c. Tahap Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas.

a) Pertemuan Pertama

Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan				✓	
2.	Siswa menjawab pertanyaan			✓		
3.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan			✓		
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal			✓		
5.	Aktivitas siswa dalam menemukan jawaban			✓		
6.	Disiplin dalam belajar				✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran			✓		
8.	Keceriaan dan antusias siswa untuk belajar				✓	
9.	Ketepatan			✓		
10.	Meringkas/menyimpulkan hasil			✓		

Keterangan =

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Kurang sekali : 1

Berdasarkan hasil lembar observasi dikelas mempergunakan model *make a match* sebagian siswa sudah baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, disiplin dalam pembelajaran, keceriaan dan antusias siswa untuk belajar akan tetapi dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, siswa berpartisipasi aktif, aktivitas siswa dalam menemukan jawaban, ketepatan dan meringkas/menyimpulkan hasil harus ditingkatkan lagi karena terdapat di kriteria cukup.

b) Pertemuan Kedua

Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Kedua

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan			✓		
2.	Siswa menjawab pertanyaan				✓	
3.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan			✓		
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal			✓		
5.	Aktivitas siswa dalam menemukan jawaban			✓		
6.	Disiplin dalam belajar				✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusias siswa untuk belajar				✓	

9.	Ketepatan			✓		
10.	Meringkas/menyimpulkan hasil			✓		

Keterangan =

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Kurang sekali : 1

Berdasarkan hasil lembar observasi dalam menerapkan model *make a match* berbagai aspek sudah baik yaitu menjawab pertanyaan, disiplin, berpartisipasi aktif dan antusias. Akan tetapi dalam mendengarkan penjelasan guru, mengajukan suatu pertanyaan, dalam mengerjakan kartu soal, menemukan jawaban, ketepatan dan meringkas/menyimpulkan siswa masih cukup dikarenakan siswa masih kurang percaya diri.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 1

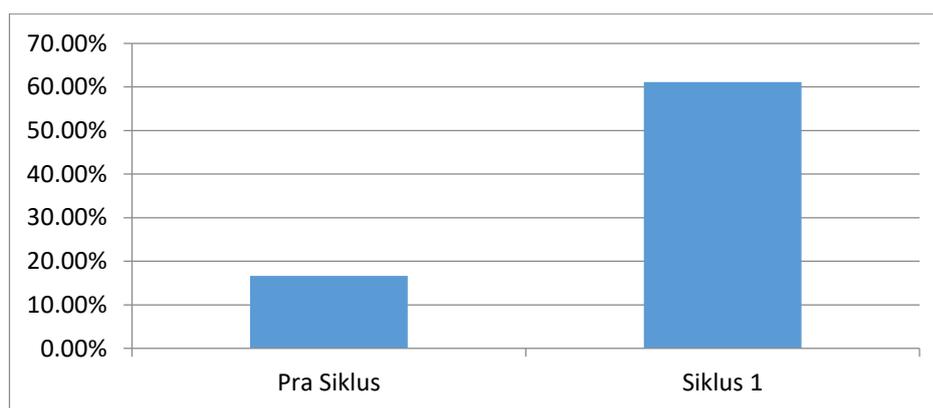
Pembelajaran siklus 1 sudah selesai dilakukan dengan dua kali pertemuan dan dilakukan total penjumlahan nilai yang telah didapatkan oleh siswa-siswi kelas IV SDN Durbuk 2 kecamatan pademawu kabupaten pamekasan. Berikut ini dapat dilihat penilaian siklus 1 pada table dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama	Nilai Pertemuan		Jumlah Total
		1	2	
1.	Alansyah Ariel Pratama	50	0	25
2.	Arimba April Leo	100	0	50
3.	Asyifa Nur Aprilia	100	0	50
4.	Asyifa Nurlita Syafika Ayu	100	100	100

5.	Firza Maulida Putri	100	100	100
6.	Ilham Firdaus	0	100	50
7.	Jumrotul Aini	100	100	100
8.	Melisa Angraini	100	100	100
9.	Melvy Octaviana Zalsabila	100	100	100
10.	Moh. Pandu Pradipta	100	100	100
11.	Nadira Arista Wandani	100	0	50
12.	Rafa Fathan Alfarizi	0	100	50
13.	Rio Mutazam Ramadhan	50	100	75
14.	Risky Ramadhan	50	100	75
15.	Sabrina Sabilia Putri	100	100	100
16.	Safinatul Jannah	100	100	100
17.	Sahebul Rahman	50	100	75
18.	Sayyid Darwis	0	100	50
Jumlah			1.350	
Nilai rata-rata			75	
persentase			61,11 %	

Dilihat dari tabel diatas nilai rata-rata siswa mencapai 75, sedangkan persentase siswa 61, 11% mengalami meningkatkan dari pada pra siklus. Siswa yang tidak tuntas terdapat 7 orang dan yang tuntas 11 orang, nilai yang terendah dalam siklus 1 ini 25 dan nilai yang tertinggi 100. Berikut ini perbandingan pra siklus dengan siklus 1:



Grafik 4.1 Perbandingan Pra Siklus dengan Siklus 1

Dilihat dari perbandingan diatas menunjukkan bahwa persentase siswa meningkat dari pra siklus ke siklus 1. Persentase pra siklus sebesar 16,66% dan siklus 1 sebesar 61,11%.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah selesai siklus 1 dapat dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil penilaian masih perlu di perbaiki, sehingga hasil observasi menemukan beberapa masalah diantaranya:

- 1) kurangnya siswa dalam mendengarkan penjelasan guru
- 2) siswa masih merasa malu dalam mengajukan pertanyaan
- 3) siswa dalam mengerjakan soal perlu ditingkatkan karena belum maksimal
- 4) sebagian siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan karena tidak percaya diri sehingga hasil belajarnya belum maksimal.

3. Tindakan Pembelajaran Siklus 2

Siklus 2 merupakan tindak lanjut dari siklus yang 1 karena dilihat dari hasil refleksi masih kurang dan lembar observasi belum maksimal. Sehingga perlu di lanjutkan siklus 2 agar dapat memenuhi kriteria keberhasilan. Siklus 2 ini dilakukan 2 kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini membutuhkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat kartu soal
- c) Menyiapkan alat-alat pembelajaran seperti gambar-gambar panca indra
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas

- e) Menyiapkan evaluasi atau penilaian pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan dengan dua kali pertemuan.

- a) Pertemuan ke-3

Pertemuan yang ketiga ini dilaksanakan pada hari kamis, pembahasan yang dilakukan pada pertemuan ini menjelaskan tentang makanan yang mengembalikan fungsi panca indra. Semua siswa hadir mengikuti. Pembelajaran diawali dengan salam, membaca doa bersama, presensi dan memberikan motivasi sebelum ke pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang makanan yang mengembalikan fungsi panca indra dan menggunakan media yang berkaitan dengan materi tersebut, selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan siswa berpartisipasi aktif. Setelah menjelaskan materi peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan kepada siswa dan membagi dua kelompok yaitu kelompok pertama soal, kelompok 2 jawaban. Kelompok pertama yang memenggang soal mencari jawaban kepada siswa yang memenggang jawaban dilanjutkan dengan menempelkan hasil dari mencocokkan kartu ke papan tulis . Setelah kegiatan akhir pembelajaran peneliti dan siswa membuat kesimpulan dan kemudian ditutup dengan doa.

- b) Pertemuan ke-4

Pada pertemuan yang keempat dilaksanakan pada hari kamis, pembahasan pada pertemuan ini menjelaskan tentang kembali tentang panca indra. Semua siswa hadir mengikuti. Pembelajaran diawali dengan salam, membaca doa bersama, presensi dan memberikan motivasi sebelum ke pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti peneliti menjelaskan materi tentang panca indra dan

menggunakan media yang berkaitan dengan materi tersebut, selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan siswa berpartisipasi aktif. Setelah menjelaskan materi peneliti menjelaskan metode yang akan diterapkan kepada siswa dan membagi dua kelompok yaitu kelompok pertama soal, kelompok 2 jawaban. Kelompok pertama yang memegang soal mencari jawaban kepada siswa yang memegang jawaban dilanjutkan dengan menempelkan hasil dari mencocokkan kartu ke papan tulis. Setelah kegiatan akhir pembelajaran peneliti dan siswa membuat kesimpulan dan kemudian ditutup dengan doa.

c. Tahap Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru kelas.

a) Pertemuan Ketiga

Tabel 4.5 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Ketiga

NO.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan				✓	
2.	Siswa menjawab pertanyaan				✓	
3.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan			✓		
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam menemukan jawaban				✓	
6.	Disiplin dalam belajar				✓	
7.	Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran					✓
8.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					✓
9.	Ketepatan				✓	

10.	Meringkas/menyimpulkan hasil				✓	
-----	------------------------------	--	--	--	---	--

Keterangan =

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Kurang sekali : 1

Berdasarkan lembar observasi siswa dalam pembelajaran dikelas menggunakan model make a match sebagian aspek sudah sangat baik yaitu dalam aktif siswa dalam pembelajaran dan keceriaan siswa, juga terdapat di aspek yang baik sudah meningkat. Tetapi dalam mengajukan pertanyaan, siswa masih terdapat di kriteria cukup.

2) Pertemuan Keempat

Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Keempat

NO.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan					✓
2.	Siswa menjawab pertanyaan				✓	
3.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan				✓	
4.	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam menemukan jawaban				✓	
6.	Disiplin dalam belajar					✓
7.	siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran					✓
8.	Keceriaan dan antusias siswa untuk belajar					✓

9.	Ketepatan				✓	
10.	Meringkas/menyimpulkan hasil				✓	

Keterangan =

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Kurang sekali : 1

Berdasarkan lembar observasi siswa dalam menerapkan model *make a match* beberapa aspek sudah sangat baik dan beberapa aspek sudah baik diantaranya dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dalam mengerjakan soal, menemukan jawaban, ketepatan dan menyimpulkan hasil sudah meningkat.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 2

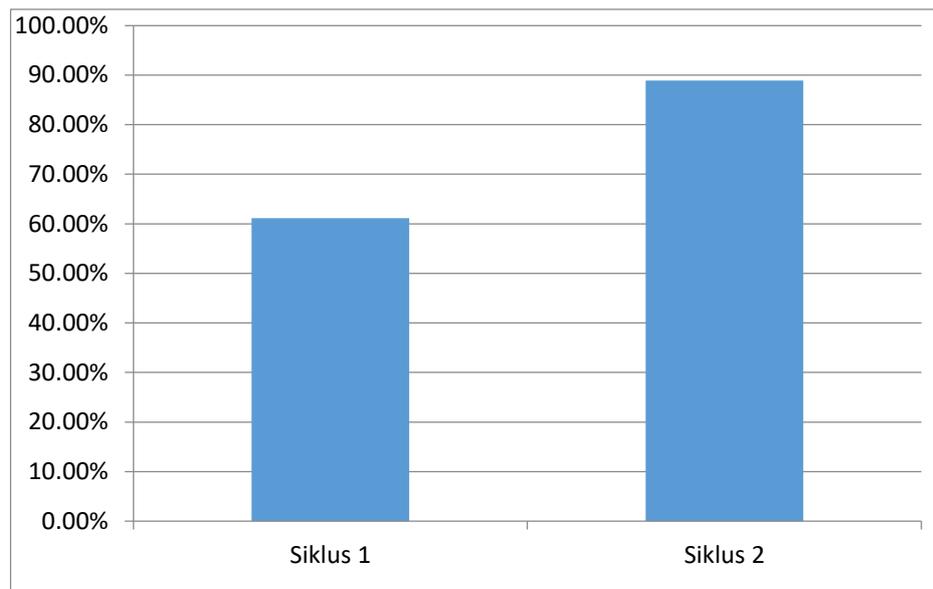
Pembelajaran siklus 2 telah selesai dilakuakn dengan dua kali pertemuan, penilaian ini digunakan untuk mengukur dalam penerepan model *make a match* untuk meningkatkan keaktifan belajar. Dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

No.	Nama	Nilai Pertemuan		Jumlah Total
		3	4	
1.	Alansyah Ariel Pratama	100	100	100
2.	Arimba April Leo	50	100	75
3.	Asyifa Nur Aprilia	50	100	75
4.	Asyifa Nurlita Syafika Ayu	100	100	100
5.	Firza Maulida Putri	100	100	100

6.	Ilham Firdaus	50	50	50
7.	Jumrotul Aini	100	100	100
8.	Melisa Angraini	50	100	75
9.	Melvy Octaviana Zalsabila	50	100	75
10.	Moh. Pandu Pradipta	100	50	75
11.	Nadira Arista Wandani	50	100	75
12.	Rafa Fathan Alfarizi	50	50	50
13.	Rio Mutazam Ramadhan	100	100	100
14.	Risky Ramadhan	50	100	75
15.	Sabrina Sabilia Putri	50	100	75
16.	Safinatul Jannah	100	100	100
17.	Sahebul Rahman	50	100	75
18.	Sayyid Darwis	50	100	75
Jumlah				1.450
Nilai rata-rata				80,55
Persentase				88, 88%

Dilihat dari tabel diatas nilai rata-rata siswa mencapai 80,55, sedangkan persentase siswa 88,88%% mengalami meningkatkan dari siklus 1. Siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan dan terdapat 2 orang yang belum tuntas, nilai yang terendah dalam siklus 2 ini 50. Berikut ini perbandingan siklus 1 dengan siklus 2:



Grafik 4.2 Perbandingan Persentase Siklus 1 dengan Siklus 2

Dilihat dari hasil perbandingan di atas menunjukkan bahwa persentase siklus 1 ke siklus 2 meningkat. Persentase pada siklus 1 sebesar 61,11% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 88,88%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil siklus 2 dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil sudah meningkat serta berjalan dengan baik dibandingkan pada siklus 1 . siswa sudah mengalami peningkatan dalam menentukan jawaban dan sudah meningkatkan keaktifan dari hasil presentase siswa yaitu 88,88% hanya 2 siswa yang belum tuntas.

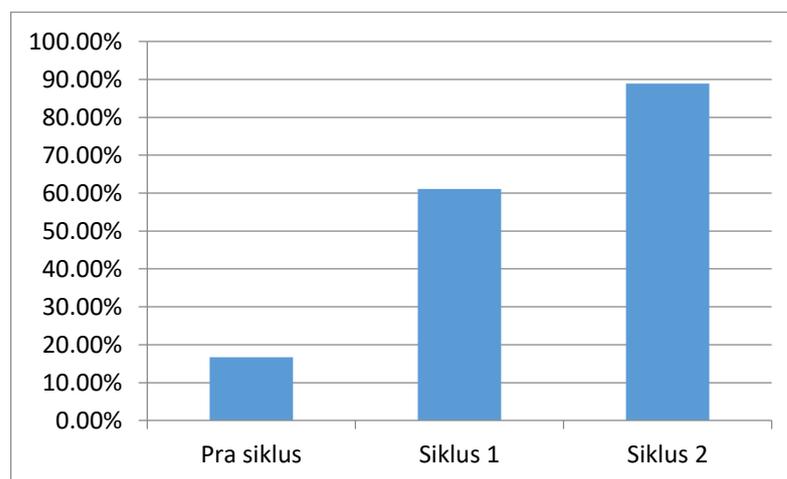
C. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.

Pada penelitian ini menggunakan metode campuran, dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian dijelaskan dengan menggunakan metode kualitatif.

a. Hasil Penelitian Kuantitatif

Hasil dari penelitian kuantitatif dilihat dari hasil keaktifan belajar yang sudah dilaksanakan selama 4 kali dalam setiap siklusnya terdapat 2 kali pertemuan. Berikut perbandingan persentase hasil belajar siswa:



Grafik 4.3 Perbandingan Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Dari perbandingan grafik presentase diatas meningkat dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Presentase pra siklus yaitu 16,66% sedangkan presentase pada siklus 1 sebesar 61,11% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 88,88%. Penelitian ini dikatakan berhasil karena dalam setiap siklus mengalami peningkatan dan meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga tidak perlu melanjutkan kesiklus berikutnya yang sesuai dengan penelitian oleh Monica Christi (2018) dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* yang berjalan dengan optimal dan efektif sehingga menyebabkan peningkatan keaktifan dengan presentase pada siklus 1 yaitu 74,52% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 yaitu 89,74%.³

³ Monica Christi, “Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), <https://eprints.uny.ac.id/60740>

b. Hasil penelitian kualitatif

Dalam hasil penelitian kualitatif ini akan dijelaskan secara rinci yang akan memperkuat penelitian kuantitatif karena dalam siklus 1 dimulai 2 kali pertemuan. Dilihat dari pertemuan pertama lembar hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas yang menerapkan model *make a match* sebagian siswa sudah baik dalam berbagai aspek, akan tetapi dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, partisipatis aktif siswa dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam menemukan jawaban, ketepatan dan menyimpulkan hasil harus ditingkatkan lagi karena terdapat di kriteria cukup.

Pertemuan yang kedua dilihat dari hasil lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *make a match* berbagai aspek sudah baik yaitu menjawab pertanyaan, disiplin, partisipatif aktif siswa dan antusias. Akan tetapi dalam mendengarkan penjelasan guru, mengajukan suatu pertanyaan, dalam mengerjakan kartu soal, menemukan jawaban, ketepatan dan menyimpulkan siswa masih cukup dikarenakan siswa masih kurang percaya diri. Diakhir siklus dilihat dari hasil akhir dalam meningkatkan kreativitas siswa mendapatkan persentase siswa senilai 61, 11%.

Siklus 2 dimulai 2 kali pertemuan. Pertemuan ketiga berdasarkan hasil lembar observasi siswa dalam pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *make a match* sebagian aspek sudah sangat baik yaitu dalam aktif siswa dalam pembelajaran dan keceriaan siswa, juga terdapat di aspek yang baik sudah meningkat. Tetapi dalam mengajukan pertanyaan, siswa masih terdapat di kriteria cukup.

Pertemuan keempat dilihat dari lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *make a match* beberapa aspek sudah sangat baik dan beberapa aspek sudah baik diantaranya dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dalam mengerjakan soal, menemukan jawaban, ketepatan dan menyimpulkan hasil sudah meningkat. Diakhir siklus 2 dilihat dari hasil akhir dalam meningkatkan keaktifan sudah mengalami peningkatan yaitu 88,88%.

2. Kelebihan dan kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Kelebihan dan kekurangan menggunakan model *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar sudah mengalami peningkatan sebelum menggunakan model ini masih belum berjalan dengan baik. Kelebihan dalam menerapkan metode ini yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa, melatih siswa dalam kedisiplinan waktu untuk belajar, meningkatkan pemahaman materi dan motivasi, menciptakan suasana yang menarik dan aktif, kerjasama siswa berjalan secara dinamis. Terdapat juga kekurangan dalam metode ini yaitu sangat membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan dan membatasi waktu supaya siswa tidak banyak bermain selama pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ach. Baidowi Surama selaku guru kelas IV SDN Durbuk II Pademawu pamekasan:

“Kelebihan dalam penerapan metode ini siswa langsung menentukan jawabannya dari soal yang telah diberikan sehingga siswa harus lebih aktif dan memanfaatkan waktu sedemikain mungkin karena penggunaan metode ini sangat membutuhkan kerja sama antar siswa dan kekurangannya dalam penerapan model ini siswa harus lebih siap dalam mengikuti pembelajaran dan harus lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang dibahas”.⁴

⁴ Ach. Baidoi Surama, Guru Kelas IV SDN Durbuk II, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2022)

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa kelas IV yang telah mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Penggunaan sebelum menggunakan model pembelajaran ini banyak siswa yang masih cenderung pasif dan diam karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran dikelas terlihat monoton dan setelah menerapkan model *make a match* ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan kelebihan dalam pembelajaran ipa ini membuat siswa lebih aktif, semangat dalam mengikuti pelajaran karena model pembelajaran ini membuat siswa lebih menantang untuk mencari jawaban dari soal yang ada dan kekurangan pembelajaran ini harus siap dalam mengikuti pelajaran”.⁵

⁵ Siswa-siswi kelas IV, SDN Durbuk II, *Wawancara Langsung* (19 Januari 2022)

